RESUME E-BOOK

PENGANTAR TEORI AKUNTNSI

Disusun guna memenuhi tugas mata kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu:

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.



Disusun Oleh:

Refamei Kudadiri 2413031014

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENEGTAHUAN SOSIAL FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG

AN INTRODUCTION TO ACCOUNTING THEORY

Pada e-book di atas adalah membahas teori pengantar akuntansi yang menekankan bahwa akuntansi tidak hanya sekedar soal angka yang aku, melainkan memiliki dampak yang nyata terhadap berbagai aspek sosial dan ekonomi. Contohnya, perbedaan metode pencatatan persediaan seperti LIPO dan LIFO tentu akan menghasilkan angka yang berbeda tetapi pada dasarnya itu tetap benar, dan bisa mempengaruhi pajak, dividen, kinerja manajemen sampai harga saham.

Teori akuntansi bisa kita definisikan sebagai seperangkat asumsi dasar, prinsip dan konsep yang mendasari penyusunan standar akuntansi. Teori ini tidak pernah bersifat final, melainkan selalu berkembang seiring berubahnya kondisi ekonomi, poolitik, juga kebutuhan para pengguna laporan keungan.

Ada tiga faktor utama yang mempengaruhi penetapan kebijakan akuntansi adalah diantaranya sebagai berikut:

- ➤ Kondisi ekonomi, misalnya inflasi yang mendorong pengungkapan harga suatu barang.
- Faktor politik, seperti pengaruh perusahaan besar atau asosiasi profesi.
- ➤ Teori akuntansi itu sendiri sebagai dasar konseptual.

Tetapi di bab ini juga juga membahas pengukuran dalam akuntansi. Pengukran adalah pemberian angka pada atribut tertentu di suatu objek ekonomi, mislanya biaya historis, nilai jual, baiya pengganti atau arus kas masa depan yang didiskonto. Terdapat empat jenis skala pengukuran yaitu, nominal, ordinal, interval, dan juga rasio.

Namun banyak juga angka akuntansi bukan murni hasil pengukuran, melainkan hasil dari perhitungan contohnya dengan menggunakan metode LIPO/ FIFO yang lebih berupa alokasi biaya historis ketimbang mencerminkan nilai ekonomi riil.

Untuk kesimpulannnya teori akuntansi berperan penting dalam merumuskan standar, menjembatani kebutuhan informasi pengguna dengan praktik akuntansi, serta memastikan bahwa laporan keungan dapat berguna dalam pengambilan suatu keputusan ekonomi